



Pendampingan Penyusunan Cerita Pendek Bagi Siswa di MAN 6 Jombang

Muhamad Basyrul Muvid

Universitas Dinamika Surabaya, Indonesia

Email: muvid@dinamika.ac.id

Abstract:

Writing short stories is a step to increase students' creative and productive power. Therefore, mentoring, outreach and workshops are very important to develop students into becoming skilled writers. This community service activity was carried out at MAN 6 Jombang with the theme of assisting the preparation or writing of short stories easily for students which took place on February 28, 2023. The result of this service activity is that the first thing that must be provided is to change their paradigm about writing. That writing is a fun and useful activity by understanding the paradigm flow in writing as the author stated at the beginning. Then, a stage is needed in writing, namely formulating the title, direction, writing framework, material, then closing sentence according to the short story framework. This means that students, apart from having to understand the writing paradigm, also must understand the basis or characteristics of the short story itself. Finally, they must be forced and guided so that the short story they write can be completed, as a step to fostering their self-confidence and creativity. Without encouragement, motivation, and assistance, they struggle and have feelings of inadequacy and negative concerns about their writing which they view as not being good enough. This can be eroded, with intensive assistance so that their feelings of pessimism and worry disappear, finally they can express all their experiences, ideas, and imagination well, which is proven from this activity, they can write and produce interesting short stories.

Keywords: *mentoring, preparation, strategy, writing, short stories, students*

Abstrak:

Menulis cerpen sebagai langkah untuk meningkatkan daya kreatif dan produktif siswa. Oleh sebab itu, upaya pendampingan, sosialisasi dan workshop sangat penting dilakukan untuk menggugah siswa menjadi penulis yang handal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di MAN 6 Jombang dengan tema pendampingan penyusunan atau penulisan cerita pendek dengan mudah bagi siswa yang berlangsung pada 28 Februari 2023. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah bahwa pertama yang harus diberikan ialah menggugah paradigma mereka tentang menulis. Bahwa menulis sebuah kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat dengan memahami alur paradigma dalam menulis sebagaimana yang sudah penulis sampaikan di awal. Kemudian, diperlukan sebuah tahapan dalam menulis yakni merumuskan judul, arah; kerangka tulisan, materi, kemudian kalimat penutup sesuai kerangka cerita pendek. Artinya, siswa selain harus paham tentang paradigma menulis, juga harus memahami landasan atau karakteristik cerita pendek itu sendiri. Terakhir, mereka harus dipaksa dan dibimbing agar cerpen yang mereka susun dapat selesai, sebagai langkah memupuk rasa percaya diri mereka dan kreativitasnya. Tanpa adanya dorongan, motivasi dan pendampingan mereka kesulitan dan memiliki rasa ketidakmampuan serta kekhawatiran negatif terhadap tulisan mereka yang mereka pandang kurang bagus. Hal ini dapat terkikis, dengan pendampingan yang intensif sehingga rasa pesimis dan khawatir mereka pupus, akhirnya mereka bisa menuangkan segala pengalaman, ide, imajinasinya dengan baik yang terbukti dari kegiatan ini mereka bisa menulis dan menghasilkan cerita pendek yang menarik

Kata Kunci: *pendampingan, penyusunan, strategi, menulis, cerpen, siswa*



A. PENDAHULUAN

Menulis merupakan seni untuk menuangkan ide, kreativitas dan gagasan terbaiknya, yang hasil akhirnya dibukukan, dipublikasikan atau diseminarkan (Attas, et.al, 2021). Menulis sebagai proses kegiatan fisik dalam mengurai berbagai ide yang muncul dengan dikuatkan oleh pengalaman dan sumber rujukan. Menulis bisa diartikan sebagai jalan untuk menghasilkan sebuah produk yang bermanfaat untuk orang lain, produk dari tulisan bisa beragam, bobotnya juga bervariasi, tujuan dan sasaran pasar (pembaca) nya berbeda-beda. Hal ini sebagaimana studi Wirda (2021) yang menyatakan bahwa menulis sebagai langkah kreatif dalam menyusun dan menghasilkan sebuah produk (karya) berupa tulisan yang bisa dibaca, disitasi, dimanfaatkan serta juga dikembangkan secara baik.

Menulis cerita pendek (cerpen) merupakan salah satu bentuk kegiatan produktif dalam menulis, dan salah satu karya yang sifatnya fiksi berdasarkan pengalaman atau imajinasi yang terbesar di dalam pikiran penulis. Cerpen sebagai proses pengejawantahan alam pikiran ke bentuk tulisan yang memiliki pesan-pesan kehidupan (Andayani, 2017). Pesan atau nilai kehidupan inilah yang bisa dijadikan sebagai nasehat, introspeksi, dan landasan dalam menjalani kehidupan (Rahmawati, A., & Arifin, Z. 2023).

Belajar menulis cerpen bagi siswa SMA merupakan langkah strategis untuk menyiapkan mereka sebagai generasi literasi yang kompeten, di samping sebagai bukti luaran materi cerpen di tingkat SMA kemudian bisa menjadi bahan atau dokumen tentang administrasi lembaga bersangkutan, serta menjadi modal untuk mengikuti kompetisi literasi atau ajang menulis cerpen (Widyastuti, 2012). Menulis cerpen sejatinya proses meningkatkan daya imajinasi, pengetahuan, dan kreatif siswa, di mana hal tersebut tidaklah mudah karena butuh proses yang lumayan panjang.

Pendampingan penulisan cerpen menjadi salah satu kegiatan yang turut membantu meningkatkan daya imajinasi mereka dalam menulis cerita pendek. Cerita pendek bisa menjadi sumber bacaan dan motivasi orang lain untuk lebih baik dan menjadi sumber inspirasi bagi siswa lain untuk berkarya (Salwa, 2023). Pendampingan penulisan cerpen sebagai komitmen untuk menguatkan mutu literasi siswa dan meningkatkan



kualitas tulisan siswa sampai pada pengumpulan menjadi sebuah buku cerita pendek (*book chapter*).

Pendampingan penulisan cerpen memberikan api semangat bagi siswa untuk belajar lebih dalam tentang dunia tulis menulis, ditambah dengan pengetahuan baru tentang dunia literasi atau kepenulisan. Menulis cerpen menjadi langkah pihak sekolah untuk melahirkan siswa-siswi yang produktif, inspiratif dan motivator yang bisa menjadi modal mereka di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, kegiatan pendampingan menjadi salah satu alternatif dalam mewujudkan cita-cita luhur tersebut.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 28 Februari 2023 di Madrasah Aliyah Negeri/MAN 6 Jombang yang terletak di Desa Murukan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang Jawa Timur. Kegiatan ini merupakan program kerja dari pihak Perpustakaan MAN 6 Jombang dalam meningkatkan literasi siswa-siswinya, salah satunya dengan menulis dan menghasilkan karya berupa cerpen (cerita pendek).

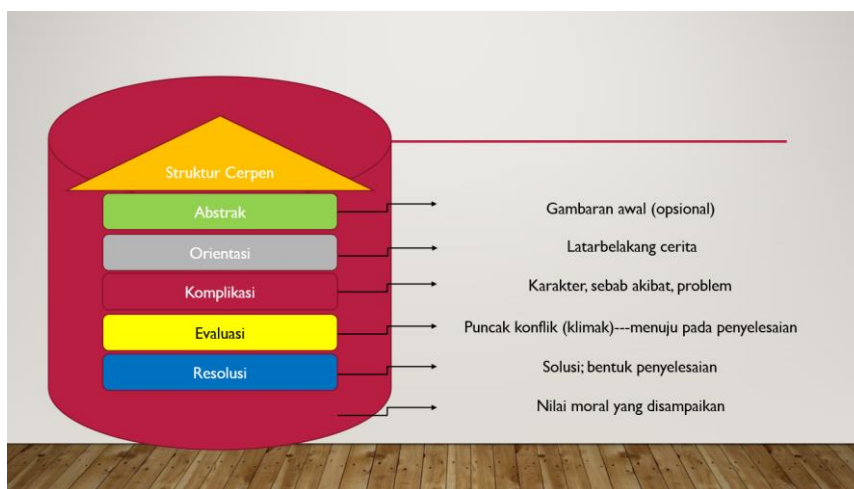
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan 2 sesi yakni tahap pertama ialah teknik menulis cerpen dengan mudah (teori; konseptualnya), kemudian tahap kedua ialah praktik menulis cerpen dengan mudah (aplikasi; implementasinya). Harapan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah siswa-siswi di MAN 6 bisa menulis dan menghasilkan karya yang bisa menjadi bacaan bagi lainnya dan sumbangsih ilmu pengetahuan di lingkungan akademik MAN 6 Jombang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan penulisan cerita pendek di MAN 6 Jombang diawali dengan pemaparan materi tentang strategi menulis cerita pendek dengan mudah yang berlangsung sangat antusias dan mendapat respons yang positif. Hal yang mendasar yang perlu dipahami ialah bagaimana menulis dan cara menuangkan ide atau gagasan yang ada di dalam alam pikiran, kemudian merangkainya. Oleh sebab itu yang disampaikan di awal ialah paradigma menulis yang harus diketahui dan dimiliki oleh calon-calon penulis hebat yang hal tersebut penulis sampaikan di awal. Di antara paradigma menulis ialah:



Kemudian, dalam konteks menulis cerita pendek yang pertama harus diketahui ialah siswa-siswa wajib mengetahui kerangka dasar dari tulisan cerpen itu sendiri, kerangka dasar sebagai karakteristik tersendiri sehingga harus dipahami juga. Berikut kerangka dasar cerita pendek:



Kemudian, bagaimana cara mengolah hasil imajinasi atau ide-ide tentang cerita pendek atau pengalaman ke bentuk tulisan, maka diperlukan beberapa langkah sebagai berikut:



MENULIS---(1) MEMUNCULKAN IDE



MENULIS- (2) MENUANGKAN IDE KE DALAM TULISAN

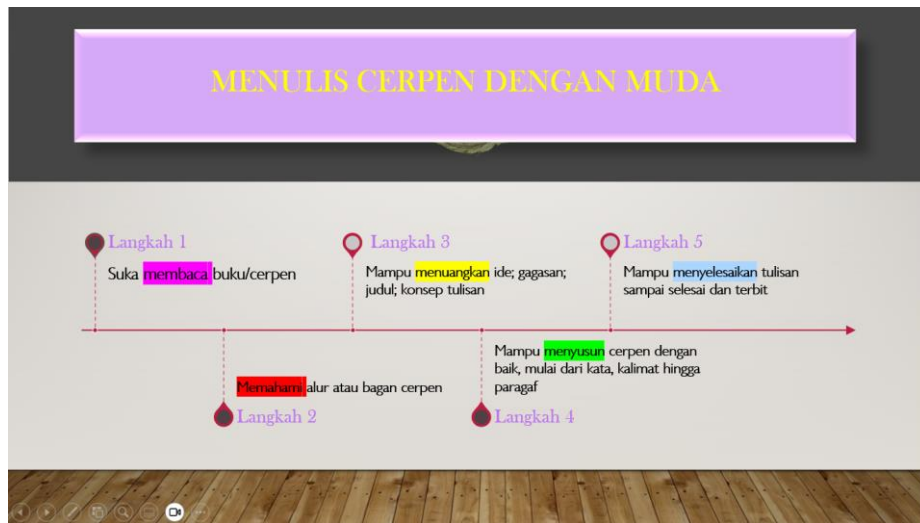


- 1) Judul: "Cinta tanpa Restu"
- 2) Alur Pembahasan: - Cinta 2 sejoli yang tidak mendapat restu akibat beda kasta, gambaran umum, konflik, solusi, dan etika yang dituliskan. 3) alur cerita, tokoh, solusi yang ditawarkan, moral yang disampaikan, dan sejenisnya. 4) Penyusunan; eksekusi

MENULIS- (3) MENYUSUN TULISAN HINGGA JADI KARYA (PRODUK; BUKU)



Melalui strategi menulis di atas siswa-siswi paling tidak memiliki pandangan dan arah sehingga ia bisa menyusun dan menyelesaikan cerita pendeknya dengan baik. Sebagaimana penjelasan berikut:



Dalam menulis memang calon penulis harus memiliki trik dan strategi sehingga tulisannya bisa terselesaikan dengan baik. Imajinasi, pengalaman dan pengetahuan yang ada dalam benak tidak bisa menjadi karya secara otomatis kalau dari jiwa mereka tidak tergugah untuk melakukan (*action*) sehingga hanya menjadi bayangan ide yang semu dan akan sirna (lenyap). Hal itu akan berbeda jika dituangkan ke dalam sebuah karya tulisan yang dipublikasikan atau dibukukan. Cara ini yang penulis sampaikan kepada siswa-siswi MAN 6, sehingga mereka memahami arah dan bagaimana cara menuangkan dan menyelesaikannya. Berikut dokumentasi kegiatan pendampingan tersebut:





Dari antusiasme mereka maka tahap kedua ialah praktik menulis cerita pendek dengan tahapan sebagai berikut: (1) penulis meminta mereka untuk menyusun sebuah judul cerpen bebas sesuai pengalaman, hobi dan cita-citanya yang mereka tulis di kertas atau di HP; (2) penulis menanyai mereka satu persatu dengan datang menghampirinya sebagai langkah untuk memastikan mereka sudah dapat atau belum; (3) kemudian, penulis menyuruh mereka untuk merangkai menjadi beberapa kalimat dari judul yang sudah mereka buat; (4) kemudian, penulis menyuruh mereka maju untuk mempresentasikan hasil karyanya. Sebagaimana dokumentasi berikut:





Dari kegiatan ini dapat dipahami bahwa sebenarnya mereka bisa dan kompeten dalam menulis, hanya saja memang perlu dipaksa dan diarahkan sehingga muncul rasa percaya diri mereka dalam menuangkan gagasan atau jalannya cerita. Faktor ketidakpercayaan diri kemudian ditambah rasa takut salah menjadi pemicu mereka takut menulis akhirnya karya yang ia damba-dambakan tidak kunjung selesai. Oleh sebab itu, dalam menulis dibutuhkan rasa percaya diri, terus mencoba dan dipublikasi baik di media sosial (Hadi, 2016) maupun di kelas yang nantinya bisa dibukukan, hal ini sesuai pendapat Oktrifianty, E. (2021), yang menjelaskan bahwa menulis karya atau narasi dapat mengetahui keahlian (kelebihannya) dan juga kekurangannya sehingga lama-kelamaan dapat menjadi sempurna. Hal ini dikuatkan oleh kajian Syukron, et.al (2016) bahwa menulis sebagai upaya membangkitkan rasa percaya diri siswa, yang memang harus difasilitasi dan dimotivasi oleh pihak sekolah agar ide-ide mereka bisa terbukukan. Sudarwati (2022) sependapat dengan kajian tersebut, bahwa dalam melakukan pendalaman materi menulis baik puisi, narasi maupun cerpen diperlukan langkah konkret yakni praktik penulis, sehingga pengetahuan dan keterampilan mereka benar-benar diterapkan yang akhirnya membentuk sikap percaya diri.

Khulsum, et.al (2018) menyebutkan bahwa kegiatan menulis cerpen sebagai usaha untuk membangkitkan semangat literasi siswa dan memupuk rasa percaya diri mereka. Puspitasari (2017) menjelaskan bahwa menulis tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri, juga daya kreativitas mereka akan meningkat, yang hal tersebut sangat penting untuk kompetensi dan modal mereka dalam berkompetisi di luar. Sholah dan



Afriani (2016) selain itu, menulis cerpen juga bisa dengan dukungan aplikasi yang dapat memudahkan mereka dalam mengejawantahkan ide-ide kreatif mereka ke dalam tulisan cerpen. Harmanto & Hasanuddin (2022) juga senada, bahwa dengan adanya aplikasi Noveltoon bisa mendorong siswa lebih mudah menyusun cerpen. Dengan demikian, maka kegiatan tulis menulis di lingkungan sekolah dapat membantu siswa dalam berkreasi, berimajinasi, dan berinovasi.

D. KESIMPULAN

Dari kegiatan pendampingan penulisan cerita pendek di MAN 6 Jombang di atas dapat disimpulkan bahwa langkah pertama yang harus diberikan ialah menggugah paradigma mereka tentang menulis. Bahwa menulis sebuah kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat dengan memahami alur paradigma dalam menulis sebagaimana yang sudah penulis sampaikan di awal. Kemudian, diperlukan sebuah tahapan dalam menulis yakni merumuskan judul, arah; kerangka tulisan, materi, kemudian kalimat penutup sesuai kerangka cerita pendek. Artinya, siswa selain harus paham tentang paradigma menulis, juga harus memahami landasan atau karakteristik cerita pendek itu sendiri. Terakhir, mereka harus dipaksa dan dibimbing agar cerpen yang mereka susun dapat selesai, sebagai langkah memupuk rasa percaya diri mereka dan kreativitasnya. Tanpa adanya dorongan, motivasi dan pendampingan mereka kesulitan dan memiliki rasa ketidakmampuan serta kekhawatiran negatif terhadap tulisan mereka yang mereka pandang kurang bagus. Hal ini dapat terkikis, dengan pendampingan yang intensif sehingga rasa pesimis dan khawatir mereka pupus, akhirnya mereka bisa menuangkan segala pengalaman, ide, imajinatifnya dengan baik.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih banyak atas kesempatan yang diberikan oleh pihak MAN 6 Jombang, panitia, dan siswa-siswi MAN 6 Jombang yang begitu antusias dan semangat dalam menulis sebuah karya dimulai dari karya yang paling sederhana.



F. DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, R., Pratiwi, Y., & Priyatni, E. T. (2017). Pengembangan modul pembelajaran menulis cerpen bermuatan motivasi berprestasi untuk siswa kelas XI sma. *BASINDO: jurnal kajian bahasa, sastra Indonesia, dan pembelajarannya*, 1(1), 103-116.
- Attas, S. G., Yarmi, G., & Darwin, D. (2021). Minat Baca Cerpen Terhadap Pemahaman Struktur Cerpen Yang Baik Dan Benar Pembaca Rubrik Cerpen Portal Basabasi. Co. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 2(02).
- Hadi, M. J. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Peningkatan Kemampuan Menulis Mahasiswa. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, 1(1).
- Hermanto, M. D., & Hasanudin, C. (2022, July). Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMA Dengan Memanfaatkan Aplikasi Noveltoon. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 29-37).
- Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen dengan Media Storyboard pada Siswa Kelas X SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 1-12.
- Oktrifianty, E. (2021). *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Puspitasari, A. C. D. D. (2017). Hubungan kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan menulis cerpen (studi korelasional pada siswa SMA Negeri 39 Jakarta). *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3).
- Rahmawati, A., & Arifin, Z. (2023). Urgensi Nilai Berkehidupan Bermasyarakat pada Era Society 5.0 melalui Pengembangan Penulisan Cerpen. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7(1), 27-36.
- Salwa, N. (2023). Mengembangkan Bakat Menulis Siswa SMK: Strategi Inovatif Untuk Menjadi Penulis Cerpen Yang Handal. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(1), 229-244.



- Sholeh, K., & Afriani, S. (2016). Teknik mind mapping sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa sma. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 2(2), 27-45.
- Sudarwati, S. (2022). Wisata Literasi Siswa (WLS) SDN Sukorambi 01 Jember untuk Meningkatkan Kepedulian dan Percaya Diri. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(2), 311-322.
- Syukron, A., Subyantoro, S., & Yuniawan, T. (2016). Peningkatan keterampilan menulis naskah drama dengan metode picture and picture. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 49-53.
- Wirda, W. (2021). Urgensi Pelatihan KTI untuk Meningkatkan Kompetensi Widyaiswara dalam Penulisan Karya Ilmiah. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 53-61.